

TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS KASUS NEOPLASMA BERDASARKAN ICD-10 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2022

Jannatul Rezka Awalia¹, Sis Wuryanto², Untoro Dwi Raharjo³

INTISARI

Latar Belakang : Neoplasma berasal dari penyakit pertumbuhan sel yang memiliki bentuk dan sifat yang berbeda dari bentuk normalnya. Kode kasus neoplasma lebih memiliki banyak kriteria untuk mengode daripada kode penyakit lainnya. Oleh karena itu, dalam penentuan kode kasus neoplasma lebih sering terjadi kesalahan. Ketidaktepatan pemberian kode diagnosis berdampak pada kesalahan pada pemberian pelayanan seperti salahnya pemberian tindakan, perawatan serta pengobatan kepada pasien serta kesalahan dalam pembuatan laporan morbiditas.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase ketepatan kode morfologi dan topografi diagnosis neoplasma di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2022.

Metode Penelitian : Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis ketepatan kode diagnosis pada 66 rekam medis pasien dan wawancara kepada petugas *coding*.

Hasil Penelitian : Persentase ketepatan kode morfologi neoplasma sebesar 0% sedangkan ketepatan kode topografi neoplasma sebesar 59,1% dengan jumlah 39 berkas dari 66 berkas rekam medis. Dari hasil tersebut dapat dikatakan ketepatan pengodean masih ada yang kurang tepat. Kualitas dari ketidaktepatan pengodean diagnosis kasus neoplasma tersebut dikarenakan tidak adanya pembagian petugas *assembling* dan petugas *coding*, tulisan dokter yang sulit terbaca, adanya penggunaan bahasa lain dan kurangnya pemahaman petugas *coding* mengenai pengodean kasus neoplasma.

Kesimpulan : Ketepatan kode diagnosis kasus neoplasma di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2022 masih kurang tepat, persentase ketepatan kode morfologi neoplasma sebesar 0% sedangkan ketepatan kode topografi neoplasma sebesar 59,1%. Hal ini dikarenakan tulisan dokter yang sulit dibaca, adanya penggunaan istilah lain dan tidak adanya SPO pengodean mengenai diagnosis neoplasma.

Kata Kunci : Ketepatan, Kode diagnosis, Neoplasma

¹ Mahasiswa Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3), Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

REVIEW OF THE ACCURACY OF THE DIAGNOSIS CODE OF NEOPLASM CASES BASED ON ICD-10 AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL IN 2022

Jannatul Rezka Awalia¹, Sis Wuryanto², Untoro Dwi Raharjo³

ABSTRACT

Background: Neoplasms originated from cell growth diseases that have different shapes and properties from their normal forms. The neoplasm case code has more complex criteria for disease coding than another. Therefore, to determine the neoplasm code, is more challenging. Inaccuracy of disease coding has a negative impact on service delivery such as incorrect provision care and treatment to patients and increase data quality.

Objectives: The purpose of this study was to describe the of accuracy of morphology and topography codes of neoplasm diagnosis at Panembahan Senopati Bantul Hospital in 2022.

Methods: The method in this study used a qualitative descriptive method by analyzing the accuracy of diagnosis codes in 66 patient medical records and interviews with coders.

Results: The percentage neoplasm morphology code accuracy was 0% while the accuracy neoplasm topography code was 59.1%. From these finding showed the accuracy neoplasm coding was still inaccurate. The quality accuracy neoplasm coding diagnosis majority influenced by the absence of assembling officers and coders, the doctor's writing was difficult to be read, unfamiliar medical terminology usage and the lack understanding coders regarding coding neoplasm cases.

Conclusion: The accuracy of diagnosis code of neoplasm cases at Panembahan Senopati Bantul Hospital is still inaccurate, the percentage of accuracy of the morphology code of neoplasm is 0% while the accuracy of the neoplasm topography code is 59.1%. This is due to the doctor's writing that is difficult to read, the use of other terms and the absence of SPO coding regarding the diagnosis of neoplasms.

Keywords: Accuracy, Diagnosis Code, Neoplasm

¹ Student of Medical Record and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Records and Health Information Study Program (D-3), Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta